

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong terjadinya transformasi besar dalam dunia pendidikan. Era digital menuntut perubahan tidak hanya pada sarana pembelajaran, tetapi juga pada pola pikir, metode mengajar, serta kompetensi pendidik. Digitalisasi pendidikan menjadi agenda penting nasional sebagai upaya meningkatkan mutu, efektivitas, dan pemerataan pendidikan di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin cepat (Kemendikbudristek, 2022).

Menurut peneliti, era digital telah menggeser paradigma pembelajaran dari yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) menuju pembelajaran yang lebih fleksibel, adaptif, dan berbasis teknologi. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang mampu mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan efektif. Oleh karena itu, kompetensi guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan transformasi digital pendidikan.

Dalam perspektif Islam, pengembangan kompetensi pendidik memiliki keterkaitan dengan kewajiban untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

Ayat tersebut menunjukkan kedudukan penting ilmu dalam Islam. Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, peningkatan kompetensi guru dapat dipandang sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan melalui proses pembelajaran dan pengembangan profesional secara berkelanjutan.

Secara konseptual, kompetensi guru mencakup kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus dimiliki secara utuh. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kompetensi tersebut perlu diperkuat dengan

kompetensi digital, yaitu kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar (UNESCO, 2021). Guru dituntut mampu menggunakan media pembelajaran digital, platform pembelajaran daring, serta sistem administrasi pendidikan berbasis teknologi.

Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian mutakhir menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi digital guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa (OECD, 2021). Namun demikian, tingkat kesiapan dan kemampuan guru dalam menguasai teknologi digital masih beragam, terutama bagi guru-guru senior yang tidak tumbuh dalam budaya teknologi. Menurut peneliti, kondisi ini merupakan tantangan nyata yang perlu direspons melalui kebijakan dan strategi kepemimpinan yang tepat di tingkat satuan pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru, peran kepala madrasah menjadi sangat strategis. Kepala madrasah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang mampu mengarahkan, membina, dan memotivasi guru untuk terus mengembangkan profesionalismenya. Kepemimpinan kepala madrasah yang adaptif dan visioner dinilai mampu mendorong guru untuk berinovasi serta beradaptasi dengan perubahan di era digital (Bush & Glover, 2022).

Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, kepemimpinan merupakan amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya.”

Ayat tersebut memberikan landasan bahwa kepemimpinan dalam lembaga pendidikan harus dilaksanakan secara amanah dan bertanggung jawab. Dalam konteks madrasah, kepala madrasah memiliki amanah untuk mengelola lembaga, membina pendidik, serta mengarahkan seluruh sumber daya madrasah agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Landasan yuridis terkait peningkatan kompetensi guru telah diatur dalam berbagai regulasi yang masih relevan hingga saat ini. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang wajib mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun undang-undang tersebut tidak secara spesifik menyebutkan kompetensi digital, namun semangat pengembangan profesional berkelanjutan menjadi dasar kuat bagi peningkatan kompetensi guru di era digital (Kemenkumham, 2021).

Selain itu, Standar Nasional Pendidikan yang diperbarui melalui kebijakan pendidikan nasional menekankan pentingnya kualitas pendidik sebagai penjamin mutu proses pembelajaran. Guru dituntut memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan bermutu (Kemendikbudristek, 2023). Kebijakan transformasi digital pendidikan juga mendorong satuan pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, manajemen sekolah, serta pengembangan kompetensi pendidik secara sistematis.

Dalam konteks madrasah, Kementerian Agama Republik Indonesia turut mendorong penguatan mutu pendidikan madrasah melalui digitalisasi layanan pendidikan dan pembelajaran. Program seperti Rapor Digital Madrasah (RDM), sistem EMIS, serta pelatihan peningkatan kompetensi guru berbasis digital menunjukkan komitmen Kementerian Agama dalam mendukung transformasi digital madrasah (Kementerian Agama RI, 2022). Menurut peneliti, keberhasilan kebijakan tersebut sangat bergantung pada peran kepala madrasah dalam mengimplementasikannya di tingkat satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 06 Sumedang, ditemukan berbagai fenomena yang menunjukkan adanya tantangan dalam peningkatan kompetensi guru di era digital. Sebagian guru, khususnya guru senior, masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi digital untuk keperluan pembelajaran maupun administrasi pendidikan. Peralihan sistem yang serba digital menyebabkan guru membutuhkan waktu adaptasi yang tidak singkat dan pendampingan yang berkelanjutan.

Kesulitan tersebut terlihat dalam penyusunan perangkat pembelajaran berbasis digital, pengelolaan administrasi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi baru seperti aplikasi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Menurut peneliti, kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi digital antar guru yang perlu ditangani secara sistematis oleh kepala madrasah. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kesiapan setiap individu dan lembaga untuk melakukan perubahan dalam menghadapi perkembangan teknologi. Allah Swt. berfirman dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.*”

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan pentingnya perubahan dan adaptasi dalam menghadapi perkembangan teknologi. Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, peningkatan kompetensi guru memerlukan kemauan untuk melakukan perubahan, baik pada tingkat individu maupun kelembagaan, sehingga perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Di sisi lain, kebijakan madrasah yang membatasi penggunaan ponsel oleh peserta didik demi menjaga fokus belajar turut memengaruhi intensitas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Ponsel hanya digunakan pada saat tertentu dan dikumpulkan kembali setelah pembelajaran selesai. Meskipun kebijakan ini memiliki tujuan positif, namun secara tidak langsung membatasi ruang eksplorasi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi secara lebih variatif.

Kepala madrasah telah memberikan dukungan melalui kebijakan pelatihan digital dan pendampingan guru, seperti kewajiban mengikuti minimal satu pelatihan digital setiap semester serta pendampingan bersama dalam pengisian Rapor Digital Madrasah. Guru yang lebih kompeten dalam teknologi diminta membimbing guru lain yang masih mengalami kesulitan. Upaya tersebut juga sejalan dengan nilai kerja sama dan musyawarah dalam Manajemen Pendidikan Islam. Allah Swt. berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 159:

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Artinya: “*Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu.*”

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya kerja sama dan keterlibatan pihak lain dalam menyelesaikan persoalan. Dalam konteks peningkatan kompetensi guru, kerja sama antara kepala madrasah, guru, operator, dan tenaga kependidikan menjadi salah satu kekuatan dalam menghadapi tuntutan digitalisasi pendidikan.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran belum merata, terutama pada mata pelajaran tertentu yang masih didominasi metode ceramah. Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti laboratorium komputer yang belum memadai, juga menjadi kendala dalam optimalisasi pembelajaran digital.

Menurut peneliti, kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru di era digital tidak dapat berjalan secara spontan, melainkan memerlukan strategi kepemimpinan kepala madrasah yang terencana, kontekstual, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital menjadi penting dan relevan untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Era Digital”, dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam serta kontribusi praktis bagi peningkatan mutu pendidikan madrasah di era digital.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menelaah strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital. Penelitian ini difokuskan pada upaya kepemimpinan kepala madrasah dalam merespons tantangan digitalisasi pendidikan, mengembangkan kompetensi guru, serta mengatasi berbagai kendala

yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital?
2. Bagaimana program yang diberikan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi digital guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara komprehensif upaya, kebijakan, serta peran kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi tantangan digitalisasi pendidikan, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan peningkatan kompetensi guru. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital.
2. Untuk mendeskripsikan kebijakan, dan program kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi digital guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan penuh rasa syukur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoretis**

Dari sudut pandang teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoretis dalam pengembangan konsep kepemimpinan pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru dan transformasi digital di lembaga pendidikan Islam.

2. **Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait strategi kepemimpinan kepala madrasah dan peningkatan kompetensi guru di era digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis peneliti dalam memahami dan menganalisis permasalahan pendidikan Islam yang terjadi di lapangan secara nyata.

- b. **Bagi Lembaga yang Diteliti (Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang dalam meningkatkan efektivitas strategi kepala madrasah, khususnya dalam upaya peningkatan kompetensi guru di era digital. Penelitian ini juga

diharapkan dapat membantu madrasah dalam merancang kebijakan dan program pengembangan guru yang lebih terarah, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi madrasah.

c. Bagi Kepala Madrasah dan Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan inspirasi bagi kepala madrasah dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang responsif terhadap tantangan era digital. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi digital dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, tanpa mengesampingkan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas madrasah.

d. Bagi STAI Al-Falah Cicalengka

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi ilmiah yang bermanfaat bagi civitas akademika STAI Al-Falah Cicalengka, khususnya dalam pengembangan kajian dan penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur akademik dan menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang mengkaji topik kepemimpinan pendidikan dan peningkatan kompetensi guru di era digital.

## **E. Kerangka Berpikir**

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan. Digitalisasi pendidikan menuntut lembaga pendidikan, termasuk madrasah, untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Dalam kerangka TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), perubahan tersebut berdampak langsung pada tuntutan kompetensi guru, yang tidak hanya harus menguasai materi pelajaran (content knowledge), tetapi juga mampu mengintegrasikan strategi pedagogik dengan pemanfaatan teknologi

digital dalam pembelajaran maupun administrasi pendidikan (Mishra & Koehler, 2006). Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru di era digital menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kompetensi guru dalam penelitian ini mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, dengan penekanan pada kompetensi profesional dan kompetensi digital. Kompetensi digital guru meliputi kemampuan menggunakan perangkat teknologi, mengelola administrasi pembelajaran berbasis digital, serta memanfaatkan media dan sumber belajar digital secara efektif. Namun, dalam praktiknya, tidak semua guru memiliki kesiapan yang sama dalam menghadapi tuntutan era digital, sehingga diperlukan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi guru. Berdasarkan teori kepemimpinan pendidikan, kepala madrasah berfungsi sebagai administrator, supervisor, pemimpin, dan motivator. Dalam konteks era digital, peran tersebut diwujudkan melalui penyusunan kebijakan, perencanaan program pengembangan guru, pemberian pendampingan, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan kompetensi digital guru. Strategi kepala madrasah menjadi faktor kunci dalam mengarahkan guru agar mampu beradaptasi dengan perubahan sistem pendidikan yang berbasis teknologi (Adinia et al., 2026).

Dalam penelitian ini, strategi kepala madrasah dipahami sebagai upaya terencana yang dilakukan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital. Strategi tersebut meliputi pemberian kesempatan dan kewajiban mengikuti pelatihan digital, pelaksanaan supervisi akademik, pendampingan dalam penggunaan sistem administrasi digital, serta pengelolaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru secara bertahap dan berkelanjutan. Namun, dalam pelaksanaannya, strategi kepala madrasah tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor

pendukung antara lain adanya kebijakan kepala madrasah, dukungan guru yang memiliki kompetensi digital lebih baik, serta kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pendidikan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan kemampuan guru senior dalam penggunaan teknologi, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kebijakan pembatasan penggunaan perangkat digital oleh peserta didik. Faktor-faktor tersebut memengaruhi efektivitas strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital, bentuk dukungan dan kebijakan yang diterapkan, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan strategi peningkatan mutu pendidikan madrasah di era digital.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## F. Hasil Penelitian Terdahulu

Bagian ini menyajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan *research gap* sebagai dasar serta penguat kontribusi penelitian yang dilakukan.

Tabel 1.1

Hasil Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti                                                 | Judul Penelitian                                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                              | Persamaan                                                                                                                                               | Perbedaan                                                                                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Siti Awanda (Skripsi UIN Ar-Raniry / SMPN 1 Ingin Jaya, 2024) | <i>Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Berbasis IT Di Smp Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar</i> | Kepala sekolah menjalankan peran manajerial yang baik dalam membina kompetensi pedagogik berbasis IT guru, seperti dalam pengembangan kurikulum dan evaluasi. | Sama-sama menganalisis peran manajerial kepala sekolah/madrasah dalam mengupgrade kemampuan IT guru menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.       | Penelitian Awanda berfokus spesifik pada ranah <i>kompetensi pedagogik</i> berbasis IT di sekolah umum (SMPN), sedangkan peneliti berfokus pada rumpun kompetensi guru secara menyeluruh di madrasah. |
| 2  | Taufikurrahman (Skripsi Pascasarjana UNISKA, 2021)            | <i>Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Era Digital</i>                                                                              | Pemimpin di era digital harus memiliki keterampilan dalam memengaruhi, mendorong, membimbing, dan menggerakkan ekosistem sekolah untuk pelaksanaan pengajaran | Sama-sama mendeskripsikan peran strategis kepemimpinan kepala madrasah dalam menggerakkan mutu pendidikan di era digital menggunakan metode kualitatif. | Penelitian terdahulu mengkaji kepemimpinan digital secara konseptual dan umum di tingkat Pascasarjana, sedangkan peneliti meneliti strategi                                                           |

|   |                                                                                                        |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                   |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                        |                                                                                                                                                | berbasis teknologi.                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | aplikatif di MTsN 06 Sumedang.                                                                                                                                                                                    |
| 3 | Muhammad Nurul Kholisin (Skripsi UIN KHAS Jember, Desember 2025)                                       | <i>Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lingkungan Belajar Berbasis Teknologi pada Era Digital di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung</i> | Peran kepala madrasah berfokus pada penguatan sarana prasarana, peningkatan kompetensi guru, dan integrasi sistem digital. Hambatannya meliputi keterbatasan sarana, kompetensi guru yang variatif (terutama guru senior), dan kendala jaringan. | Sama-sama meneliti peran/strategi kepala madrasah di era digital dengan pendekatan kualitatif dan menyoroti hambatan kompetensi guru senior.                                                                                                                                                                                                                        | Penelitian Kholisin berfokus pada pengembangan lingkungan belajar berbasis teknologi di jenjang Madrasah Aliyah (MA), sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan kompetensi guru di MTsN 06 Sumedang.           |
| 4 | Irmawati Thahir (International Journal of Studies in International Education. Vol. 2 No. 4 Tahun 2025) | <i>Digital Leadership of School Principals in Enhancing Technology-Based Learning Quality</i>                                                  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan digital kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Kepemimpinan digital tersebut meliputi visi digital yang jelas,                       | Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji strategi dan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di era digital. Selain itu, kedua penelitian juga membahas pengembangan kompetensi digital guru melalui pelatihan, pendampingan, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. | Perbedaan penelitian terletak pada fokus dan lokasi penelitian. Penelitian Irmawati Thahir berfokus pada kepemimpinan digital kepala sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di |

|   |                                                                                       |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                            |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                       |                                                                                                                              | kompetensi teknologi, pengembangan kapasitas guru, manajemen perubahan, dan pembangunan budaya inovasi. Penelitian juga menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah mampu meningkatkan kualitas pedagogik, kompetensi digital guru, serta efektivitas pembelajaran di era Society 5.0. |                                                                                                                                                                                                                           | era Society 5.0, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital dengan konteks madrasah di bawah Kementerian Agama.  |
| 5 | Halad Hulwana (AL-MARSUS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1 Tahun 2024) | <i>Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru dan Tenaga Kependidikan SMPN 7 Bukittinggi</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi digital guru dan tenaga kependidikan dilakukan melalui workshop, seminar, webinar, MGMP, pelatihan aplikasi pembelajaran,                                                           | Sama-sama membahas strategi/kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital melalui pelatihan, pembinaan, dan supervisi. Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. | Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan literasi digital guru dan tenaga kependidikan di SMPN 7 Bukittinggi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menitikberatkan pada manajemen atau strategi kepala |

|   |                                                                                                 |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                 |                                                                                                  | dan supervisi akademik. Strategi tersebut membantu guru lebih mampu menggunakan teknologi pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru secara lebih luas pada konteks madrasah.                                                                                                                                                                                                                                                |
| 6 | Rita Amelia, Misrawita, Junaidi (Jurnal Ilmu Pendidikan SOKO GURU, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025) | <i>Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menghadapi Tantangan Manajemen di Era Digital</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah telah menerapkan strategi kepemimpinan transformasional dan digital dengan cukup baik. Indikator tertinggi terdapat pada motivasi inovasi guru (88%) dan visi digital (86%). Namun, masih terdapat kelemahan pada aspek keterlibatan langsung dalam pengembangan sistem digital (72%) dan pembangunan kemitraan eksternal | Sama-sama membahas strategi dan kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern serta pentingnya inovasi dan pengembangan manajemen pendidikan. Penelitian juga sama-sama menyoroti peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan melalui pendekatan manajerial. | Penelitian Rita Amelia dkk. berfokus pada kepemimpinan digital dan strategi manajemen di era digital dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital dengan pendekatan kualitatif di lingkungan madrasah. |

|  |  |  |                                                                                                                                                                    |  |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  |  | (74%). Secara keseluruhan, strategi kepemimpinan memperoleh rata-rata 79,6% yang menunjukkan bahwa kepala madrasah cukup responsif terhadap tuntutan digitalisasi. |  |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

